PERAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK TERHADAP KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2012

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Nurjanah
NIM 12220022

Pembimbing:

Slamet, S.Ag., M.Si

NIP 19691214 199803 1 002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281
email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/2347.b/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK TERHADAP KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKATA ANGKATAN 2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a	: Nurjanah
Nomor Induk Mahasiswa	: 12220022
Telah dimunaqasyahkan pada	: Jumat, 11 Desember 2015
Nilai Munaqasyah	: 91 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Slamet, S.Ag, M.Si
NIP: 19691214 199803 1 002

Penguji II,

Dr. Irsyadunnas, M.Ag
NIP : 19710413 199803 1 006

Penguji III,

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
NIP: 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 23 Desember 2015
Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP: 19600310198703 2 001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :Yth. Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Nurjanah
NIM	: 12220022
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal	: Peranan Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 04 Desember 2015

Mengetahui,

Ketua Program Studi BKI	Pembimbing
A.Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si	**Slamet, S.Ag., M.Si**
NIP. 19750427 200801 1 008	NIP 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Nurjanah
NIM	: 12220022
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Peranan Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku..

Yogyakarta, 03 Desember 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL
222C9ADF581423306
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nurjanah

NIM: 12220022

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini untukmu:

Ayahanda Jumin dan ibunda Rz.Supenti tercinta,
Kakak terkasih Enik Yulaika

MOTTO

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran :103).[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2006), hlm.63

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ اْلعَالَمِيْنَ ، وَبِهَ نَسْتَعِيْنُ وَعَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًاعَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لَانَبِيَ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peranan Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012". Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang peneliti hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Machasin, M.A, selaku Pengganti Sementara Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak A.Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si dan Bapak Nailul Falah, S. Ag., M. Si, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, sabar, dan teliti memberikan bimbingan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak A.Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si selaku dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Seluruh staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan peneliti dalam urusan akademik dan penelitian skripsi ini.
8. Ayahanda Tumin dan Ibunda Rr. Supenti, kedua orang tua yang telah membesarkan, membimbing, memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik tiada henti dalam menjalani setiap tahap kehidupan.
9. Kakakku tersayang Enik Yulaika yang terus mendukung dan mendoakan peneliti.
10. Simbah Nyai Hj. Hadiah Abdul Hadi, Bapak Kyai H. Jalal Suyuti, Bapak Kyai Saeful Anam, Bapak Kyai Sunhaji dan Ibu Hindun yang telah

memberikan bimbingan selama peneliti menimba ilmu agama di Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

11. Kepada semua sahabat-sahabatku, adik-adiku yang pernah satu kamar dengan penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu dan semua teman-teman asrama putri Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah banyak memberikan keceriaan, semangat dan doa.
12. Kepada sahabatku Diah Mahastuti dan Fajar Tanjung Tursina yang telah dengan tulus memberikan semangat dan bantuannya.
13. Kepada semua sahabat-sahabat di orgasnisasi yang penulis ikuti terutama di LPM, LBWH, KCP, PPMI, IPNU IPPNU, The Legend of Yogyakarta, dll yang telah membuka cakrawala pemikiran penulis.
14. Kepada Captain Jack Band yang telah menemani penulis di setiap saat.
15. Kepada teman-teman BKI angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan doa.
16. Kepada teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah mereka berikan, diterima Allah swt. sehingga menjadi amal untuk mendapatkan rahmat dan ridha-Nya. Amin.

Yogyakarta, 02 Desember 2015

Penulis

Nurjanah
NIM. 12220022

ABSTRAK

NURJANAH. Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikai Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi. Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakang oleh maraknya mahasiswa yang mengalami masalah dalam mencapai keberhasilan studinya. Mahasiswa dapat dikatakan mencapai keberhasilan studi ketika mahasiswa tersebut memiliki intelegensi yang tinggi dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dosen Penasehat Akademik adalah seorang Dosen yang diberi tugas untuk membimbing proses akademik mahasiswa, sehingga dapat mencapai keberhasilan studi yang maksimal. Namun yang terjadi di beberapa Perguruan Tinggi peran Dosen Penasehat Akademik hanya sebatas konsultasi dan tanda tangan KRS, sehingga efektifitas peran serta fungsinya menjadi tidak optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Dosen Penasehat Akademik dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa untuk dapat mencapai keberhasilan studi mahasiswa. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa dan Dosen Penasehat Akademik Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012. Mahasiswa yang dilibatkan sebanyak 8 orang dan Dosen Penasehat Akademik sebanyak 3 orang. Penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data dengan observasi, Interview, dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dialami mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 yaitu masalah yang berkaitan dengan rasa malas, sulit membagi waktu antara kuliah dengan kegiatan lain, mengalami kesulitan dalam mata kuliah tertentu, masalah dalam penyelesaian skripsi, masalah pemondokan, dan masalah pertemanan.

Peran Dosen Penasehat Akademik yang telah terealisasi dengan baik untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa untuk dapat mencapai keberhasilan studi mahasiswa adalah memberikan pertimbangan pengambilan mata kuliah, menyetujui dan menandatangani Kartu Rencana Study (KRS), mendorong mahasiswa agar dapat menyelesaikan tepat waktu, memantau mahasiswa, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa, membantu mahasiswa dalam membuat tugas akhir, memperingatkan mahsiswa agar tidak terjebak pada perilaku negatif.

Kata kunci: Peran Dosen Penasehat Akademik, masalah mahasiswa, Keberhasilan Studi Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
BAB I: PENDAHULUAN **1**
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 4
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
E. Kajian Pustaka 9
F. Landasan Teori 13
G. Metode Penelitian 32
BAB II: GAMBARAN UMUM DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DAN MAHASISWA BIMBINGANNYA PADA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM **41**
A. Keadaan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 41
1. Sejarah Berdirinya 42
2. Profil Program Studi BKI 60
3. Visi, Misi dan Tujuan 61
B. Keadaan Mahasiswa dan Dosen Penasehat Akademik di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 63
1. Data Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam 64
2. Masalah yang dihadapi mahasiswa 70
3. Profil Dosen Penasehat Akademik 71
4. Data bidang keahlian DPA 72
5. Aktivitas mengajar Dosen Penasehat Akademik 75
6. Tugas dan Peranan DPA yang dijalankan 76
7. Kedekadatan DPA dengan Mahasiswa 79

BAB III: MASALAH MAHASISWA DAN PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK TERHADAP KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM 81

A. Berbagai Masalah yang Dihadapi Mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 dalam mencapai keberhasilan studi 81
1. Masalah Akademik..... 82
2. Masalah Sosial..... 91
3. Masalah Lingkungan 92

B. Pelaksanaan Peranan Dosen Penasehat Akademik 93
1. Kepahaman Dosen Penasehat Akademik akan Tugas dan Peranannya 93
2. Hubungan Dosen Penasehat Akademik dengan Mahasiswa Asuh 96
3. Peranana Dosen Penasehat Akademik yang Terealisasi 101
4. Pelayanan Dosen Penasehat Akademik Masa KRS 104

BAB IV: PENUTUP 111

A. Kesimpulan 111
B. Rekomendasi 112

DAFTAR PUSTAKA 115

LAMPIRAN-LAMPIRAN 119

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Demi menghindari adanya kerancuan dan kesalahpahaman dalam memahami judul "Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012", maka perlu kiranya penulis menjelaskan terlebih dahulu maksud dari pengertian pada judul berikut:

1. Peran

Peran dalam pengertian disini secara etimologis merupakan suatu bagian yang memegang peran atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.[1]

Peran yang dimaksud dalam hal ini adalah fugsi atau tugas seseorang yang dilakukan dalam membantu mencapai keberhasilan studi.

[1] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994) hal: 751

2. Dosen Penasehat Akademik

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.[2]

Dosen Penasehat Akademik adalah Dosen tetap dengan jabatan sekurang-kurangnya Asisten Ahli, yang diberi tugas untuk membimbing proses akademik mahasiswa, sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang maksimal.[3] Tujuan adanya Dosen Penasehat akademik adalah untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka secara tepat waktu dengan prestasi yang optimal.

Dari pendapat di atas yang dimaksudkan Dosen Penasehat Akademik adalah seorang yang profesional, yang kompeten dalam kegiatan bimbingan, pengarahan dan konsultasi akademik kepada mahasiswa dalam rangka mencapai prestasi studi yang optimal.

3. Keberhasilan Studi

Keberhasilan studi, mengacu kepada keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahannya, semenjak semester 1 sampai mahasiswa itu diwisuda. Keberhasilan ini mengacu kepada nilai-nilai hasil belajar

---

[2] Tim Kompilasi Peraturan Dosen UIN Sunan Kalijaga, *Himpunan Peraturan Tentang Dosen* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2010), hlm. 3-4.

[3] Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015

mahasiswa mahasiswa yang dilambangkan dengan Indeks Prestasi (IP), baik IP semester maupun IP Komulatif. Kesuksesan akademik mahasiswa juga ditandai dengan singkatnya masa studi yang mereka pergunakan untuk menyelesaikan kuliah, sehingga ia dapat diwisuda tepat pada waktunya.

Keberhasilan studi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar dan terbebasnya mahasiswa dalam menghadapi berbagai masalah yang mengganggu perkembangan, kehidupan dan kegiatan belajar mereka selama menjalani studi

4. Mahasiswa

Mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.[4]

Yang dimaksud dengan mahasiswa disini ialah mahasiswa yang kuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang mengambil program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang saat ini berada pada angkatan tahun 2012.

Pemilihan mahasiswa angkatan tahun 2012 sebagai subyek penelitian karena saat penelitian ini dilakukan mahasiswa yang mengalami berbagai masalah yaitu pada angkatan tersebut. Sebagian besar masalah yang dialami mahasiswa pada angkatan tersebut salah satu masalah yang dihadapi angkatan tersebut yaitu masalah dalam kesalahan pengambilan mata kuliah. Masalah yang dialami tersebut

[4] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm.138.

berkaitan pula dengan peran Dosen Penasehat Akademik, yang mana salah satu peran Dosen Penasehat Akademik yang terdapat di SK yaitu membimbing dalam pengambilan mata kuliah.

Berdasarkan pnegasan istilah-istilah tersebut maka yang dimaksud judul skripsi tentang peran Dosen Penasehat Akademik terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 adalah suatu tugas atau fungsi yang dilaksanakan seseorang untuk membantu seseorang yang belajar di Perguruan Tinggi Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 dalam mencapai kemampuan belajar yang optimal dan terbebasnya dalam menghadapi berbagai masalah yang mengganggu perkembangan, kehidupan dan kegiatan belajar mereka selama menjalani perkuliahan.

B. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan studi, mengacu kepada keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahannya, semenjak semester 1 sampai mahasiswa itu diwisuda. Keberhasilan ini mengacu kepada nilai-nilai hasil belajar mahasiswa mahasiswa yang dilambangkan dengan Indeks Prestasi (IP), baik IP semester maupun IP Kumulatif. Kesuksesan akademik mahasiswa juga ditandai dengan singkatnya masa studi yang mereka pergunakan

untuk menyelesaikan kuliah, sehingga ia dapat diwisuda tepat pada waktunya.

Keberhasilan studi tidak hanya ditunjang oleh intelegensi yang tinggi saja, namun oleh banyak hal diantaranya kemampuan belajar dan terbebasnya mahasiswa tersebut dari berbagai masalah yang mengganggu perkembangan, kehidupan dan kegiatan belajar mereka selama menjalani studi. Berarti disamping intelegensi yang perlu juga diperhatikan adalah kemampuan belajar dan pengentasan masalah mahasiswa.

Keberhasilan mahasiswa di Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri, seperti motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar, ketrampilan belajar, kondisi fisik dan sebagainya. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luardiri mahasiswa itu sendiri, seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat.

Salah satu keberhasilan mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor internal adalah terbebasnya mahasiswa dari masalah-masalah yang bersumber dari diri sendiri. Untuk mengetahui berbagai masalah yang dialami mahasiswa di Perguruan Tinggi berbagai cara yang semuanya bertujuan untuk mahasiswa mengetahui dan memecahkan masalahnya.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap Ika Ariyanti salah satu mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Islam terkait

dengan peran yang dilakukan DPA selama ini. Hasil wawancara yang didapatkan yaitu mahasiswa tersebut selama ini tidak tahu peran DPA itu sebenarnya seperti apa. Tapi kalau selama ini kegiatan DPA cuma tanda tangan KRS saja. Selanjutnya untuk pengalaman yang membuat mahasiswa tersebut menjadi masalah dalam kuliahnya itu ketika di semester 6 kemarin karena mahasiswa tersebut tidak tahu kalau mata kuliah tersebut harus diambil disemster 6, dan akhirnya mahasiswa tersebut tidak mengambil mata kuliah yang seharusnya diambil disemester 6, terpaksa disemester ganjil tahun depan mahasiswa tersebut harus mengambil mata kuliah itu."[5] Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa peran DPA hanya sebatas memberikan tanda tangan KRS saja, tidak memberikan arahan pengambilan mata kuliah yang mengakibatkan mahasiswa mengalami masalah dalam pengambilan mata kuliah.

Selain hasil wawancara di atas, akan dipaparkan pula hasil observasi yang peneliti lakukan kepada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012, dari observasi tersebut didapatkan masalah-masalah yang sering dialami mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 yaitu permasalahan akademik yaitu meliputi masalah dalam pembagian waktu antara kuliah dengan organisasi, masalah dalam penyusunan skripsi,seringnya merasa

[5] Hasil wawancara awal sederhana yang dilakukan peneliti terhadap Dinita Anggraeni mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012, pada tanggal 27 September 2015

malas, kurang semangat dalam mengikuti perkuliahan, dan masalah yang kedua berkaitan dengan lingkungan kos, organisasi,dan lain-lain.[6]

Masalah-masalah yang dialami mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2012 tersebut ketika tidak segera diselesaikan akan menghambat mahasiswa mencapai kesuksesannya. Untuk menyelesaikan masalahnya, masalah yang dialami mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 tersebut perlu mendapat bantuan dari berbagai pihak, salah satunya adalah dari Dosen Penasehat Akademik (yang selanjutnya disebut DPA).

Namun hal ini masih banyak dipertanyakan disebabkan DPA umumnya baru berperan dalam menandatangani KRS saja, sementara masih banyak permasalahan mahasiswa yang belum teratasi. Dari situ ditunjukkan bahwa peran DPA dalam menjalankan tugas dan perannya bisa dikatakan belum optimal.

Dari latar belakang tersebut, kiranya perlu penulis melakukan penelitian tentang peran DPA dalam keberhasilan studi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012.

[6] Hasil observasi awal sederhana yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012, pada tanggal 27 September 2015

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang kemudian oleh penulis akan dicarikan jawabannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan studi program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012?
2. Bagaimana peran DPA dalam membantu meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

a. Mengetahui masalah apa saja yang diahadapi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan studi di program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012.
b. Mengetahui bagaimana peran DPA dalam membantu meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

a. Kegunaan Akademis

Seacara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam dalam hal Peran Dosen Penasehat Akademik terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa

b. Kegunaan Praktis

Sementara kegunaan praktis penelitian ini adalah:

1) Untuk menambah wawasan mengenai berbgai masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan studi di Perguruan Tinggi dan peran DPA dalam membantu keberhasilan studi mahasiswa.

2) Sebagai pengetahuan dan masukan bagi mahasiswa, Dosen dan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mengenai masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan studi dan peran DPA terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang dilakuakan oleh Dwi Trisnawati uny tentang (2014) “Peran Edukatif Orangtua dalam Keberhasilan Pendidikan

Anak".Pada penelitian ini, peneliti memperdalam dan mengkaji keberhasilan pendidikan di SD Muhammadiyah Demngan, peran edukatif orangtua, faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pendidikan anak, dan faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam melaksanakan peran edukatif untuk keberhasilan pendidikan anak. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggali informasi dan mendiskripsikan data berdasarkan hasil wawancara.[7]

2. Skripsi Ahmad Idzom Ubaidillah, mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, "Hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2009-2011 Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa angkatan 2009-2011 Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta rata-rata aktif (sering). 2) Prestasi akademik mahasiswa angkatan 2009-2011 Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta rata-rata tergolong sangat baik. 3) Tingkat korelasi antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2009-2011 Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan

[7] Dwi Trisnawati.*Peran Edukatif Orangtua dalam Keberhasilan Pendidikan Anak*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.2014.

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tergolong sebagai korelasi positif yang sangat kuat. Dengan demikian apabila keaktifan berorganisasi mahasiswa mengalami kenaikan, maka prestasi akademik mahasiswa juga akan ikut naik pula. Begitu juga sebaliknya.[8]

3. Skripsi Sudarno, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, "Pengaruh Kebijakan Kewajiban Hadir 75% Perkuliahan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" tahun 2013. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan: *Pertama*, ada pengaruh kebijakan kewajiban hadir 75% perkuliahan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun angkatan 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dari indeks korelasi 0,31 dan angka signifikan 0,01. Maka Hipotesisi Alternatif penelitian ini diterima dan Hasil Nihilnya ditolak. *Kedua*, signifikansi pengaruh kebijakan kewajiban hadir 75% perkuliahan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun angkatan 2009/2010 ditunjukkan dengan mahasiswa yang rata-rata prosentase

[8] Ahmad Idzom Ubaidillah. *Hubungan antara Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa angkatan 2009-2011 Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

kehadirannya lebih besar dari rata-rata prosentase kehadiran kumulatif akan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif prediksi 3,57, selisih 0,11 lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang rata-rata prosentase kehadirannya kurang dari rata-rata prosentase kehadiran kumulatif yaitu 3,46. Koefisien Determinasi menunjukkan angka 0,1(10%) dan signifikansi hasil uji Anova adalah 0,01, maka model dan variabel yang digunakan merupakan model dan variabel yang tepat.[9]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti tentang "Hubungan antara Persepsi terhadap Tugas Dosen Penasehat Akademik dengan Motivasi Berkonsultasi Mahasiswa Program Studi BPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003". Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap tugas Dosen Penasehat Akademik dengan motivasi berkonsultasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 1998/1999 sampai Angkatan 2001/2002. Persepsi seseorang terhadap sesuatu akan berpengaruh terhadap motivasi untuk berkonsultasi.[10]

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan peneliti, belum ditemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti

---

[9] Sudarno, *Pengaruh Kebijakan Hadir 75% Perkuliahan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun angkatan 2009/2010*.Skripsi. Fak.Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

[10] Endang Purwanti, *Hubungan antara Persepsi terhadap Tugas Dosen Penasehat Akademik dengan Motivasi Berkonsultasi Mahasiswa Jurusan BPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi Fak. Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

lakukan. Peneliti menyimpulkan, titik fokus penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peran Dosen Penasehat Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan menggali lebih dalam tentang peran Dosen Penasehat Akademik yang dirasakan mahasiswa dalam mencapai keberhasilan studi. Kelebihan penelitian yang akan peneliti lakukan bahwa penelitian ini termasuk penelitian baru yang belum pernah dilakukan oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Peran Dosen Penasehat Akademik

a. Pengertian Peran

Peran dalam pengertian disini secara etimologis merupakan suatu bagian yang memegang peran atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.[11]

Peran yang dimaksud dalam hal ini adalah peran atau tugas Dosen Penasehat Akademik. Jadi kaitannya dengan judul skripsi peran Dosen Penasehat Akademik dalam membantu mencapai keberhasilan studi mahasiswanya. Peran yang dimaksud penulis

[11] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994) hal: 751

dalam skripsi ini dapat dilihat melalui peran yang berkaitan dengan psikologi.

Peran psikologi pendidikan antara lain untuk menentukan berhasil atau tidaknya seorang Dosen Penasehat Akademik dalam membimbing. Dosen Penasehat Akademik yang baik adalah yang mampu memahami mahasiswanya. Memahami kemampuan, minat, kepribadian serta perkembangan mahasiswa bimbingannya. Untuk memahami mahasiswanya, Dosen Penasehat Akademik dituntut menguasai psikologi. Hasil dari mempelajari psikologi pendidikan adalah mampu memahami mahasiswanya.[12]

Peran dalam skripsi yang penulis maksud adalah apa saja yang menjadi peran dari pelaksanaan bimbingan Dosen Penasehat Akademik. Hasil apa yang didapatkan ketika seseorang mendapat bimbingan Dosen Penasehat Akademik. Salah satu hasilnya adalah keberhasilan studi mahasiswa. Dalam skripsi ini meliputi pembahasan mengenai peran dari Dosen Penasehat Akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

b. Pengertian Dosen Penasehat Akademik

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan

[12] Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2002), hlm. 30

menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.[13]

Dosen Penasehat Akademik adalah Dosen tetap dengan jabatan sekurang-kurangnya Asisten Ahli, yang diberi tugas untuk membimbing proses akademik mahasiswa, sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang maksimal.[14] Tugas pokok Dosen Penasehat Akademik adalah melakukan bimbingan terhadap mahasiswa, sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam satu semester. Jumlah mahasiswa untuk setiap Dosen Penasehat Akademik dapat beragam tergantung rasio Dosen dan mahasiswa prodi tertentu pada setiap angkatan.

Menurut Syamsudin yang dimaksud dengan konselor adalah orang yang memiliki kewenangan dalam memberikan konseling. [15]

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahawa Dosen Penasehat Akademik adalah seorang yang profesional, yang kompeten dalam kegiatan bimbingan, pengarahan dan konsultasi akademik kepada mahasiswa dalam rangka mencapai prestasi studi yang optimal.

---

[13]Tim Kompilasi Peraturan Dosen UIN Sunan Kalijaga, *Himpunan Peraturan Tentang Dosen*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2010), hlm. 3-4.

[14] Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015

[15] Syamsudin, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Yogyakarta: UD.Rama,1988), hlm. 43.

c. Peran dan Tugas Dosen Penasehat Akademik

Dalam kegiatan di lapangan Dosen Penasehat Akademik sebenarnya mempunyai peran yang cukup kompleks karena seorang guru / dosen mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain, karena para guru atau dosen mempunyai ilmu yang lebih tinggi. Hal tersebut dijelaskan oleh Rasulullah SAW, yaitu :

اَلعُلَمَاءُ وَرَثَةُ الْأَنبِيَاءِ

Artinya : " *Ulama (termasuk para guru) adalah pewaris Nabi "*(HR. Abu Dawud, At-Turmudzi, Ibnu Majah, Ibnu Hibban).[16]

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai tugas dari seorang guru atau dosen, yaitu:

ما كان لبشر ان يؤتيه الله الكتب و الحكم و النبوة ثم يقول للناس كونوا
عباادا لى من دون الله ولكن ربا نين بما كنتم تعلمون الكتب وبما كنتم تدرسون

Artinya: *Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya al-kitab, al-hikmah, dan kenabian, lalu ia berkata kepada manusia, "Hendaklah kamu menjadi hamba-hambaku, bukan hamba-hamba Allah." Akan tetapi, (hendaknya ia berkata), "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani (orang yang*

[16]Abu Ridho, *Terjemah Mau'dhotul Mukminin* (Semarang: CV.ASY SYIFA', 2000), hlm. 3.

sempurna ilmu dan takwanya kepada Allah), karena kamu selalu mengajarkan al kitab dan disebabkan kamu selalu mempelajarinya".(Q.S. Ali Imran /3 :79).[17]

Melihat penjelasan diatas di dalam buku Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikemukakan terkait dengan peran Dosen Penasehat Akademik. Di dalam buku tersebut disebutkan bahwa Dosen Penasehat Akademik memegang peran yang cukup penting dalam proses bimbingan kepenasehatan akademik. Sedikitnya ada dua peran yang perlu dilakukan dalam menjalankan tugas ini, yakni promotof dan preventif

1) Promotif

   Promotif dalam hal ini adalah peran Dosen Penasehat Aakdemik dalam mendorong mahasiswa agar bersemangat melakukan segala bentuk kegiatan yang dapat mendukung prestasi mahasiswa, baik kegiatan keagamaan, kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar, maupun kegitan sosial kemasyarakatan dan kewirausahaan. Dalam bahasa agama, Dosen Penasehat Akademikdalam hal ini melakukan *'amar makruf*, mendorong, menganjurkan kepada kebaikan, diantaranya:

[17] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), hlm. 89.

a) Memberi pertimbangan terkait pengambilan mata kuliah pada awal semester baru
b) Menyetujui dan menandatangani Kartu Rencana Study (KRS), dan kartu pengganti
c) Mendorong mahasiswa agar dapat membangun tradisi ilmiah di Perguruan Tinggi
d) Mendorong mahasiswa agar dapat menyelesaikan kuliah dalam jangka waktu 8 semester atau tepat waktu
e) Mengarahkan mahasiswa terkait haknya untuk mengambil atau tidak mengambil cuti akademik

Peran-peran tersebut dapat dimainkan dengan sangat baik apabila Dosen Penasehat Akademik memiliki kelekatan yang baik dan positif dengan mahasiswa, sehingga mahasiswa benar-benar merasa ada pengganti orang tuanya di kampus, sehingga mahasiswa benar-benar merasa ada pengganti orang tuanya di kampus. Dosen Penasehat Akademik hendaknya dapat menjadi tumpahan curahan hati mahasiswa, sehingga mahasiswa, tanpa membuat mereka tergantung kepada Dosen Penasehat Akademik. Semangat yang dibangun pada dasarnya adalah kemandirian mahasiswa secara bertanggung jawab.

2) Preventif

Prefentif atau pencegahan adalah Peran Dosen Penasehat Aakademik dalam mencegah mahasiswa dari

melakukan segala perbuatan yang dapat menyebabkan pada buruknya prestasi siswa. Dosen Penasehat Akademik memiliki peran untuk mengingatkan mahasiswa bimbingannya agar tetap fokus pada proses belajar-mengajar. Dosen Penasehat Akademik juga sesekali dapat melarang mahasiswa melakukan kegiatan tertentu atas dasar pertimbangan tertentu. Dalam bahasa agama, Dosen Penasehat Akademik, dalam hal ini berperan melakukan *'nahy munkar'*. Mahasiswa dicegah bahkan dilarang melakukan sesuatu yang justru dapat menimbulkan mandat yang lebih banyak. Di antara hal-hal yng dapat dilakukan Dosen Penasehat Akademik pada peran ini, adalah:

a) Memantau, mengevaluasi dan memonitoring mahasiswa agar terbebas dari ancaman *drop out* (DO)
b) Memonitoring pergaulan mahasiswa di dalam kampus dan diluar kampus
c) Membantu menyelesaikan berbagai masalah sosial yang dihadapi mahasiswa
d) Memperingatkan mahasiswa agar tidak terjebak pada perilaku negatif dan kesia-siaan

e) Mengarahkan mahasiswa agar mengikuti perkuliahan dengan tertib dan mengerjakan tugas-tugas mata kuliah.[18]

Tugas-tugas DPA khususnya yang berlaku pada UIN Sunan Kalijaga lebih detail disebutkan dalam SK Rektor Nomor 009a/DD/2015 sebagai berikut:

1) Mengarahkan mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang diambil pada permulaan semester
2) Memberi pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyak kredit yang akan diambil
3) Menyetujui dan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)
4) Membantu mahasiswa dalam melaksanakan cara-cara belajar yang efektif dan efisien di perguruan tinggi
5) Membantu mahasiswa dalam memahami dan menghayati tradisi sikap ilmiah di perguruan tinggi
6) Membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang dapat menghambat program studinya
7) Membantu mahasiswa yang hampir *drop out*
8) Membina akhlaqul karimah mahasiswa[19]

---

[18] Pedoman Akademik Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015

[19] SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 37/DD/2015 tentang: Penetapan Penasehat Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015 pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

d. Urgensi Bimbingan dan Konseling Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Belajar di Perguruan Tinggi berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan, baik dari segi struktur organisasi, sistem belajar mengajar, jaringan kerja dan sebagainya. Hal ini meminta perhatian sendiri bagi mahasiswa. Belajar di Perguruan Tinggi lebih banyak menuntut mahasiswa untuk aktif, kreatif, dan produktif. Berhasil atau tidaknya belajar di Perguruan Tinggi lebih banyak ditentukan oleh mahasiswa sendiri dibanding dosen atau pengajar.

Mahasiswa dianggap manusia yang sudah dewasa sehingga tidak lagi dituntun dan dijaga, tetapi diberi kepercayaan untuk mengembangkan kreatifitas. Dipihak lain, usia mahasiswa adalah masa usia transisiyang ditengarai oleh para ahli psikologi sebagai usia yang syarat dengan persoalan, seperti persoalan mencapai cita-cita, persoalan pasangan hidup, pekerjaan, seksual, emosi, dan sebagainya.[20] Persoalan-persoalan tersebut sedikit banyak mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa.

2. Tinjauan tentang masalah mahasiswa

a. Pengertian Masalah

Hidup manusia di sunia ini memang selalu dihadapkan pada banyak masalah. Masalah adalah suatu yang menghambat,

[20] Zakiya Daradjat. *Problem Remaja di Indonesia*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1988). hal.36.

merintangi atau mempersulit seseorang yang mengalaminya untuk mencapai sesuatu.[21] Ungkapan ini menunjukkan bahwa masalah itu merupakan suatu kondisi/faktor yang cenderung menghambat/merintangi seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Beberapa ciri suatu masalah yaitu:

1) suatu hal yang tidak disukai keberadaanny,
2) suatu yang dapat menimbulkan atau mendatangkan kesulitan baik untuk sekarang maupun untuk yang akan datang,
3) bagi orang yang telah menyadari adanya suatu masalah maka ia ingin segera menghilangkannya. Dari kedua pendapat itu dapat disimpulkan bahwa masalah merupakan faktor penghambat dimana kehadirannya tidak diinginkan dan oragakan berusaha untuk menghilangkannya dalam mencapai tujuan yang diharapkan.[22]

b. Jenis-jenis masalah

Hidup manusia di dunia ini memang selalu dihadapkan pada banyak persoalan. Para mahasiswa yang masih ada dalam proses studinya, dihadapkan pula dengan berbagai macam masalah, baik yang berhubungan dengan studi maupun dengen penyesuaian hidup, dengan kehidupan dikluarga atau dengan tugas-tugas dan tanggung jawab hidup.

---

[21] Winkel. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah.* (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm. 34

[22] Prayitno, erman amti. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.46.

Sudah barang tentu ada masalah yang dengan mudah dapat diatasi, dan ada pula yang sukar dipecahkan tanpa pertolongan orang lain. Dalam kesempatan ini akan dikemukakan secara singkat masalah yang dihadapi mahasiswa ke dalam bidang-bidang atau kategori tertentu. Pengelompokan masalah secara umum yang terjadi pada mahasiswa sebagai berikut:

1) Masalah akademik meliputi

   a) Masalah yang berhubugan dengan motivasi, dorongan keinginan atau sikap

      Tanpa mengetahui sebab-sebabnya pada saat tertentu mahasiswa merasa tidak mempunyai semangat belajar, merasa malas belajar. Sementara akibatnya ia tidak dapat melaksanakan rencana yang telah dibuat. Nilai yang diperoleh rendah, meskipun ia mempunyai kemampuan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

   b) Masalah yang berhubungan dengan ketabahan dalam studi

      Motif untuk belajar ada dorongan ada, tetapi kadang-kadang baru sebentar belajar, sudah merasa mengantuk, merasa pusing, perut mual, dan malas membuka buku. Ia hanya ingin bertemu dengan teman atau mencari hiburan.Hal di atas dapat disebabkan oleh keadaan kesehatan tubuh, tetapi dapat juga merupakan suatu “godaan” yang harus diusahaka untuk dikuasai atau diatasi.

Sebab kalau dituruti, akan setiap kali menggoda untuk berhenti belajar, jika individu mengalami sedikit kesukaran.

c) Masalah yang berhubungan dengan konsentrasi belajar

Kadang-kadang mahasiswa dapat belajar dalam untuk waktu yang lama dan melihatnya dengan penuh semangat. Tetapi perhatiannya tidak dapat dicurahkan pada apa yang sedang dipelajari. Perhatiannya kemana-mana, sehingga meskipun ia menghabiskan waktuberjam-jam untuk belajar, sedikit sekali yang difahami dan dapat diingat.

d) Masalah yang berhubungan dengan kelangsungan studi

Pada saat-saat tertentu seorang mahasiswa dapat merasa ragu atas ketepatan pemilihan jurusan studi yang telah dipilihnya. Biasanya hal ini terjadi bila ia mengalami kesukaran dalam studinya.”Betulkah jurusan ini tepat bagiku, atau lebih baik aku pindah jurusan?” Pada saat itu ia memerlukan pertimbangan dari orang lain.

e) Masalah yang berhubungan dengan menyukai-tidak menyukai sesuatu mata kuliah

Seringkali seorang mahasiswa hanya menyukai beberapa matakuliah, dan kurang atau bahkan tidak menyukai yang lain. Yang lain ini tidak menarik, dan karenanya diabaikan. Mahasiswa ini sering tidak mengetahui manfaat matakuliah yang tidak disenangi itu bagi pembinaan profesinya.

f) Masalah yang berhubungan dengan tututan matakuliah

Mahasiswa sukar menangkap isi kuliah, karena kurang keterampilan dalam menggunakan bahasa pegantar, kurang terampil membuat catatan. Dapat juga sebabnya karena dasar pengetahuan dalam pendidikan sebelumnya kurang.

g) Masalah studi yang berhubungan dengan kesehatan

Mahasiswa akan tiak berhasil dalam studi, jika kurang menyadari dan mengatasi hambatan yang disebabkan oleh kondisi jasmaninya, seperti: pendengaran lemah, penglihatan berkelainan yang menyebabkan ia sering pusing atau lekas mengantuk, kondisi kesehatan terganggu, dan sebagainya. Pengenalan tentang hal-hal tersebut penting, karena seringkali keadaan itu dapat diatasi dengan memperoleh pertolongan dari dokter.

2) Masalah yang timbul dalam keluarga atau lingkungan hidup

Adanya persoalan keluarga dapat menimbulkan masalah lain, seperti persoalan psikis; misalnya konflik batin, perasaan iri atau kecewa, frustasi, rasa diri kurang, rasa tidak puas, egosentris, dan sebagainya. Masalah keluarga, maupun masalah psikis dapat mengganggu kelancaran dan keberhasilan studi, jika tidak segera diatasi.

a) Yang dimakasud dengan masalah keluarga ialah:

Fasilitas yang kurang memadai (ruangan sempit, kurang hawa), ekonomi keluarga yang rendah sekali, adanya pertentangan antara anggota keluarga, hubungan antara anak dengan orang tua kurang baik, dan sebagainya.

b) Lingkungan sekolah/universitas yang menghambat dapat berupa: nilai sekolah tidak sesuai dengan nilai yang dirumah, pengaruh atau dorongan yang kurang baik dari teman, banyaknya jam kuliah yang tidak terisi, dan sebagainya.

3) Masalah yang timbul dalam hubungan sosial

a) Permasalahan yang terjadi dalam pergaulan dapat disebabkan oleh ketidak-mampuan dalam penyesuaian, persoalan psikis. Umpama karena seseorang mempunyai pribadi yang sukar, kecanggungan dalam bergaul, tersisih atau tidak mempunyai teman akrab, dan sebagainya.

b) Permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan seksual. Misalnya putus hubungan dengan pacar, diharuskan atau dilarang kawin, merasa canggung mendekati jenis kelamin lain, mempunyai kelainan seks, kecewa dalam pergaulan dengan jenis kelamin lain, dan sebagainya.

Memecahkan persoalan-persoalan kadang-kadang cukup sulit, sedang kalau tidak cepat diselesaikan

masalahnyadapat menjadi makin parah dan mengganggu studi. Tidak diselesaikannya masalah tidak saja disebabkan oleh tidak mampunya mahasiswa memecahkannya sendiri dan tidak bersedianya meminta pertolongan, tetapi dapat juga karena ia sendiri tidak menyadari bahwa ia sedang menghadapi masalah.

Maka perlulah mahasiswa mengenal dirinya, mengenal persoalan yang sedang atau akan dihadapi, mengenal sebab-sebab timbulnya dan bagaimana cara mengatasinya. Selain itu mahasiswa juga perlu mengenal dari mana ia dapt mengharapkan pertolongan apabila ia tidak mampu mengatasinya sendiri. Perlu dihindari cara menyelesaikan masalah yang semu, karena dengan itu permasalahan tidak terselesaikan, bahkan dapat menimbulkan masalah yang lebih kompleks. Cara pnyelesaian masalah yang semu, misalnya dengan kompensasi, dengan "lari" dari kenyataan, umpama melamun, dengan mengembangkan mekanisme pertahanan diri, dan sebagainya.[23]

c. Masalah belajar pada para mahasiswa

Masalah belajar dan mengajar serta pelajaran agaknya masih merupakan masalah yang harus dibicarakan secara serius dan terencana. Ini tidak berarti bahwa saya punya anggapan seakan-

[23] Kartini Kartono.*Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali, 1985),hlm.97-101

akan masalah tadi masih diabaikan saja. Program yang terarah,meskipun program itu sederhana, merupakan suatu titik tolak yang tepat bagi suksesnya pendidikan dari program besar namun tiada berhaluan, sehingga sebentar-sebentar berubah arah tujuannya. Hal semacam ini menyulitkan sekali bagi semua pihak dalam usahanya mencapai tujuan pendidikan yang sudah dinantikan hasilnya oleh masyarakat Indonesia sekarang ini.

Kesulitan-kesulitan belajar tidak saja bersumber pada para mahasiswanya sendiri, melainkan dapat juga bersumber pada pengajar maupun sarana serta lingkungan di mana mereka itu hidup.

3. Tinjauan tentang Keberhasilan Studi Mahasiswa

Sutari Imam Barnadib berpendapat bahwa dasar pendidikan yang utama adalah "rasa cinta kepada anak".[24] Tanpa adanya rasa cinta tidak akan mungkin pendidikan itu berhasil.

Pendidikan merupakan salah satu fungsi yang harus dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah secra terpadu untuk mengembangkan fungsi pendidikan.[25] Keberhasilan pendidikan bukan hanya dapat diketahui dari kualitas individu, melainkan juga keterkaitan erat dengan kualitas kehidupan

[24] Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Andi Offset, 1976), hlm. 33

[25] Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individual, Masyarakat dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 168.

masyarakat dan bernegara. Dari beberapa paparan inilah dapat diketahui bahwa keberhsilan pendidikan anak dapat dilihat dari prestasi belajar berikut penjabarannya:

a. Pengertian Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik adlah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "akademik". Secara mendasar keduanya memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum manuju ke pengertian "prestasi akademik" akan diuraikan terlebih dahulu tentang pengrtiannya masing-masing untuk mempermudah pemahaman tentang pengertian "prestasi akademik" tersebut.

Prestasi merupakan hasil positif yang dicapai oleh individu atau kelompok berdasarkan kinerjanya, yang dibandingkan dengan pendapat Mas'ud Khasan Abdul Qohar yang mengungkapkan jika prestasi adalah apa yang diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.[26] Sedangkan Nasrum Harahap dan kawan-kawan justru memberikan batasan terkait prestasi, menurutnya prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat di kurikulum.[27]

---

[26] Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensinya, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hlm. 20-21

[27] *Ibid*, hlm. 22

Sedangkan istilah “akademik” berasal dari bahasa inggris “*accdemy*”, yang pada awalnya digunakan dalam istilah militer. Kata ini mengandung pengertian pelatihan atau pendidikan profesional. Sampai sekarang istilah tersebut masih sering dipakai dalam istilah militer, kepolisin, pelayaran, dan pendidikan profesional lainnya seperti akademi keperawatan, akademi kesehatan, bahkan akademi sepak bola dan sebagainya. Kata akdemi memiliki padanan kata benda yang diberi akhiran sehingga membentuk kata sifat yang bermakna bersifat pendidikan, pelatihan, dan profesionalisasi. Prestasi akademi memiliki makna prestasi yang diraih dalam proses pendidikannya, prestasi yang diraih dalam akademi yang ditempuh oleh seseorang.[28]

Perwujudan bentuk hasil proses atau prestasi akademik tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Prestsi akademik adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angkan yang diberikan oleh guru atau dosen.

Sebagaimana dijelaskan diatas, akademik mengandung pengertian sifat sehingga akademik memiliki ruang lingkup tertentu. Maka prestasi akademik tidak hanya terbatas pada satu

[28] John M. Echolis dan Hasan Sadilly, *Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, An Indonesian English Disctionarry* (Jakarta:Gramedia, 2000), hlm. 8.

objek kajian saja, tetapi selama masih dalam runag lingkup yang sama dapat dikategorikan dalam satu akademik. Sebagai contoh, prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya terbatas pada prestasi yang diperoleh mahasisw dalam mata kuliah yang ditempuhnya. Akan tetapi prestasi yang lain yang masih dalam ruang ligkup yang sama seperti karya ilmiah dapat dikategorikan sebagai prestasi akademik pula.[29]

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di laur individu.[30] Hal ini juga diungkapkan oleh Pitadjeng bahwa ada dua faktor intern dan ektern yang mempengaruhi prestasi belajar.[31]

Beberapa faktor keberhasilan studi mahasiswa di Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:[32]

---

[29] Anas Sudjono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 49

[30] Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 54

[31] Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 65

[32] B. Walgito. *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta:Fakultas Psikologi, 2000). hal.24-27.

1) Faktor Internal; yaitu faktor yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri. Misalnya kemampuan intelektual, kebutuhan-kebutuhan, motivasi, perasaan, dan keadaan pribadi secara keseluruhan
2) Faktor Eksternal, yaitu faktor berasal dari luar diri mahasiswa yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Uraian tersebut memberitahukan bahwa dalam pencapaian keberhasilan studi mahasiswa dihadapkan dengan berbagai persoalan yang rumit. Pada persoalan-persoalan tertentu yang rumit tersebut mahasiswa membutuhkan bantuan orang lain. Dengan demikian Bimbingan dan Konseling Islam di Perguruan Tinggi mutlak diperlukan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. mengatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat

sekarang,[33] sedangkan menurut Lexy J. Moleong deskriptif merupakan suatu metode penyajian data dengan menggunakan kata-kata, gambar, dan bukan angka.[34]

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.[35]Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* tertentu pula. Kesemuannya itu dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Peneliti memilih penelitian diskriptif ini karena penelitian ini menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan peran Dosen Penasehat Akademik dalam keberhasilan studi

---

[33]Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidika* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 31.

[34] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* (Bandung: Rosda, 2007), hlm. 11.

[35]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 20.

mahasiswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamatinya. Perilaku seseorang yang tampak lahiriah terjadi karena dipengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya.[36]

Dalam hal ini, penulis mengamati mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 yang mendapatkan bimbingan DPA melalui wawancara secara mendalam. Apakah mahasiswa tersebut setelah mendapatkan bimbingan dari DPA sudah dapat memiliki keberhasilan.

3. Subjek dan objek penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek utama dari penelitian ini adalah seluruh Dosen yang menjadi Dosen Penasehat Akademik angkatan 2012 yaitu berjumlah 4 Dosen. Akan tetapi disini yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini hanya ada 3 Dosen Penasehat Akademik, dikarenakan 1 Dosen Penasehat Akademik angkatan 2012 tidak brsedia menjadi subyek penelitian karena kesibukan

[36]Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 50.

beliau. Dosen Penasehat Akademik yang bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Dr. Nurjannah, M.Si, A.Said Hasan Basri, S. Psi, M. Si, dan Muchammad Choirudin, S. Pd.

Sedangkan subyek selanjutnya dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 8 mahasiswa, diambil menggunakan kriteria-sebagai berikut:

1. Mahaiswa berkepribadian introvert yaitu Isna dan Ana
2. Mahasiswa aktif yaitu Nunung dan Fidya
3. Mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi yaitu Momo dan Ismeth
4. Mahasiswa yang memiliki prestasi rendah yaitu Danu dan Esa

Sampel diambil masing-masing 2 mahasiswa dari bimbingan Muchammad Choirudin, S. Pd., berdasarkan kriteria mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert.[37] 2 mahasiswa dari Dr. Nurjannah, M.Si, berdasarkan kriteria mahasiswa aktif.[38] 2 mahasiswa dari bimbingan dari A.Said Hasan Basri, S. Psi, M.

[37] Hasil wawancara kepada Iva Sulviestarini. Pada Hari/tanggal: Rabu, 11 November 2015. Pada pukul 10.30, di Mts N Yogyakarta II

[38] Hasil wawancara kepada Sari Ani Saroh. Pada Hari/tanggal: Jum'at, 13 November 2015. Pada pukul 17.35 di Parkiran Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Si, berdasarkan kriteria mahasiswa yang memiliki prestasi yang tinggi.[39] 2 mahsiswa dari bimbigan Dr. Casmini, S.Ag., M.Si, berdasarkan kriteria mahasiswa yang memiliki prestasi rendah.[40]

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah peran Dosen Penasehat Akademik, masalah yang dihadapi mahasiswa dan keberhasilan studi mahasiswa.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian yang dilakukan, maka penulis menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.[41] Metode ini peneliti gunakan untuk pengumpulan data terkait dengan masalah yang

---

[39] Hasil wawancara kepada Siti Rofiqoh. Pada Hari/tanggal: Senin, 16 November 2015. Pada pukul 15.08 di Kos Siti Rofiqoh

[40] Hasil wawancara kepada Moh.Yemi Zakaria. Pada Hari/tanggal: Rabu, 18 November 2015. Pada pukul 14.30 di Lobby Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[41] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 76.

dihadapi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan studi. Metode ini juga digunakan untuk mengamati peran DPA dalam membantu mencapai keberhasilan studi mahasiswa.

b. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuosioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[42]

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara *"semi structured"* yaitu gabungan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Mula-mula interviewer menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.[43] Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai peran DPA terhadap keberhasilan studi mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

[42]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 127.

[43]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 183.

karya monumental dari seseorang.[44] Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku BORANG Akreditasi, SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang Dosen Penasehat Akademik, Data mahasiswa dan Dosen Penasehat Akademik Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012.[45]

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah singkat program studi Bimbingan dan Konseling Islam, visi dan misi, struktur organisasi, Dosen dan karyawan, mahasiswa, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan menyusun data tersebut. Agar data mempunyai arti maka data tersebut diolah dan dianalisis. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan

---

[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

[45]Arsip hard copy program studi BKI dari Bu Rini, di ruang Kerja Kaprodi BKI, pada tanggal 1 Oktober 2015..

penelitian. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara terstruktur dan sistematis dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar, yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, jadi di dalamnya akan lebih mengarah kepada penganalisisan data sendiri.

c. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Oleh karena itu semua data yang ada di lapangan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang peran DPA terhadap keberhasilan studi mahasiswa secara jelas.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penulisan/proses penarikan kesimpulan didasarkan pada penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, penulis dapat melihat objek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.[46]

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pemgumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik penggumpulan data dan sumber data yang telah ada.[47] Dalam pengabsahan data di sini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk menemukan dan memperkuat hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang dilakukan melalui informan yang berbeda, sedangkan triangulasi metode yaitu cara mengecek kebenaran data yang diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.[48]

---

[46] Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 247-252.

[47] Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif (*Bandung: Alfabeta, 2007), hlm: 83.

[48]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 178.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data dan melakukan analisis, maka penelitian tentang peran DPA terhadap keberhasilan studi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012, menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan studi adalah malas, sulit membagi waktu antara kuliah dengan kegiatan lain, mengalami kesulitan dalam mata kuliah tertentu, masalah dalam penyelesaian skripsi, masalah pemondokan, dan masalah pertemanan.
2. Peran Dosen Penasehat Akademik dalam membantu meningkatkan keberhasilan mahasiswa adalah memberikan pertimbangan terkait pengambilan mata kuliah pada awal semester, menyetujui dan menandatangani Kartu Rencana Study (KRS), dan kartu pengganti, mendorong mahasiswa agar dapat menyelesaikan kuliah dalam jangka waktu 8 semester atau tepat waktu, memantau mahasiswa, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa, membantu mahasiswa dalam membuat tugas akhir, memperingatkan mahsiswa agar tidak terjebak pada perilaku negatif dan kesia-siaan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut.

1. Rekomendasi untuk Dosen Penasehat Akademik Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
   a. Hendaknya DPA menjalankan perannya dengan maksimal sebagai bagian dari peran utama seorang Dosen.
   b. Hendaknya DPA tidak meminta mahasiswa untuk mengisi buku konsultasi ketika tidak melaksanakan tugas dan peran dari DPA.
   c. Hendaknya DPA memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan peran yang memang telah tercantum didalam SK DPA, ketika DPA tidak menjalankan perannya berarti sama saja DPA telah berbuat kedzaliman karena telah merampas hak-hak dari mahasiswa.

2. Kepada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012, diusulkan:

   Hendaknya mahasiswa bertindak proaktif dalam memanfaatkan keberadaan DPA sebagai sarana yang disediakan untuk membantu mahasiswa meraih keberhasilan studi di Perguruan Tinggi.

3. Kepada Pembuat Kebijakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:
   a. Hendaknya dibuat aturan yang mampu mengikat DPA untuk melaksanakan tugas dan peran DPA dengan maksimal.
   b. Kedudukan DPA sebagai wali akademik mahasiswa dengan berbagai tugas yang diembannya yang menjadi hak mahasiswa perlu dituangkan kedalam buku khusus terkait dengan keDPAnan dan disosialisasikan kepada mahasiswa sehingga memicu mahasiswa proaktif memanfaatkan fungsi DPA.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Penelito telah mengupayakan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat peneliti harapkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mmberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam selanjutnya. Akhirnya hanya kepada

Allah kita berserah diri dan memohon pertolongan, semoga Allah SWT memberikan ridho-Nya kepada kita. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Amti, Erman dan Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta: Jakarta, 2009.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Arsip hard copy program studi BKI dari Bu Rini, di ruang Kerja Kaprodi BKI, pada tanggal 1 Oktober 2015.

Asmani, Jamal Ma'mur, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidika*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.

Bagian Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga, *Buku Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: SUKA Press, 2006.

Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* Yogyakarta: Andi Offset, 1976.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Borang Akreditasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,tahun 2015. Standar 1 - hal.2

Brosur Bimbingan dan Konseling Islam tahun ajaran 2011/2012

Buku Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Daradjat, Zakiya, *Problem Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1988.

Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya,* Bandung: Gema Risalah Press, 1992.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Bogor : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Djamarah, Syaiful Bahri, Prestasi Belajar dan Kompetensinya, Surabaya: Usaha Nasional, 2004.

Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.

Echolis John M. dan Hasan Sadilly, *Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, An Indonesian English Disctionarry*, Jakarta: Gramedia, 2000.

Hamruni, *Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Idi, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan Individual, Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, *Sejarah Jurusan BKI* (dokumen tidak diterbitkan), Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (tth).

Kartasoeparta, G dan Hartini, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Lusikooy, *Bimbingan dan Penyuluhan di Perguruan Tinggi*, PT. Gunung Agung: Jakarta, 1983.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.

Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* Bandung: Rosda, 2007.

Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Neviyartni, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi: Khalifah fil Ard*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Nurhayati, Eti, *Bimbingan Konseling Psikoterapi Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011.

Partoto Pius A. dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.

Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, Jakarta: Depdiknas, 2006.

Ridho, Abu, *Terjemah Mau'dhotul Mukminin,* Semarang: Cv.Asy Syifa', 2000.

SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 37/DD/2015 tentang: Penetapan Penasehat Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015 pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Sudjono, Anas *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Syamsudin, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Yogyakarta: UD.Rama, 1988.

Tim Kompilasi Peraturan Dosen UIN Sunan Kalijaga, *Himpunan Peraturan Tentang Dosen*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2010.

Umar, M. Ali Chasan, *Pendekatan Proses Belajar Jadi Ulama',* Semarang: Toha Putra, 1993.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Kompetensi Program Studi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, Yogyakarta:Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, Jakarta: Grasindo, 1991.

LAMPIRAN

A. PEDOMAN WAWANCARA DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

1. Apa pentingnya DPA?
2. Apa saja pentingnya DPA untuk keberhasilan studi mahasiswa?
3. Seberapa paham DPA akan tugas-tugas dari DPA?
4. Seperti apa hubungan DPA dengan mahasiswa asuh?
5. Sebutkan tugas dan peranan dari DPA itu?
6. Apa saja tugas DPA yang sudah terealisasi?
7. Apa saja tugas DPA yang paling minim dilakukan?
8. Adakah pemantauan terhadap mahasiswa atas peranan yang diberikan oleh DPA?
9. Seperti apa pelayanan mahasiswa ketika pngambilan mata kuliah pada masa pengisian KRS?
10. Seperti apa peranan DPA terhadap mahasiswa ketika mahasiswa meminta pertimbangan dalam pengajuan judul?
11. Apa masalah terberat yang dikonsultasikan mahasiswa asuh?
12. Pesan dan Kesan menjadi DPA?

B. PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA ANGKATAN 2012

1. Masalah apa saja yang kamu hadi dalam mencapai keberhasilan studimu?
2. Siapa DPA mu?
3. Kapan kamu bertemu dengan DPA?
4. Peluang bertemu DPA gimana?
5. Sistem bimbingan DPA? Cara DPA membimbing gimana?
6. Apa saja yang sudah di dapatkan dari bimbingan DPA?
7. Ketika minta tanda tangan KRS, ditanya terkait dengan studimu tidak?
8. Kedekatan DPA dengan mahasiswa itu seperti apa?
9. Tugas dan peranan DPA yang kamu ketahui itu apa saja?
10. DPA sudah melakukan bimbingan apa saja
11. DPA sudah memenuhi tugas dan peranan dari DPA belum?
12. Peranan DPA yang sudah terealisasi dengan baik apa saja?
13. Peranan DPA berdampak pada mahasiswa tidak?
14. Dampak yang berkaitan dengan keberhasilan studi itu apa saja?
15. Kritik dan saran untuk DPA?

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama	: Nurjanah
Tempat/Tanggal Lahir	: Kulon Progo, 23 Maret 1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
No. HP	: 085743364221
Email	: nurjanah.nj94@gmail.com
Golongan Darah	: O
Alamat Yogyakarta	: Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (Jalan Wahid Hasyim 38 Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta)
Alamat Asal	: Dusun Pundak 4 RT 19 RW 07, Desa Kembang, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta (55671)
Program Studi/Universitas	: Bimbingan dan Konseling Islam/ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nama Orang Tua	:
a. Ayah	: Tumin
b. Ibu	: Rr. Supenti

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Institusi Pendidikan	Tahun
TK ABA Pundak 3	1999-2000
SD N 1 Kembang	2000-2006
SMP N 1 Nanggulan	2006-2009
SMA N 1 Sentolo	2009-2012
Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta	2012-2015

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

Institusi Pendidikan	**Tahun**
Madrasah Diniyah Wahid Hasyim	**2012- sekarang**
Pondok Pesantren Wahid Hasyim	**2012-sekarang**

PENGALAMAN ORGANISASI

Organisasi	**Lingkup**	**Jabatan**	**Tahun**
Koin Cinta Pendidikan (KCP)	Daerah Istimewa Yogyakarta	Anggota	2010-sekarang
Karang Taruna	Dusun	Bendahara	2010-2011
TPA At-Taqwa	Dusun	Bendahara	2010-2011
Pramuka	Sekolah	Dewan Ambalan	2010-2011
ROHIS	Sekolah	Ketua	2010-2011
OSIS	Sekolah	Ketua Bidang Keagamaan	2010-2011
Badko TKA TPA	Rayon Nanggulan	Anggota	2010-2011
Himpunan Mahasiswa Yogyakarta (HIMAYO)	Daerah Istimewa Yogyakarta	Anggota	2012-sekarang
SUKA TV	Kampus	Lighting Mutiara Ilmu	2012-2013
Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)	Pondok Pesantren	Devisi Pendidikan	2014-sekarang
Ikatan Mahasiswa Kulon Progo (IMKP)	Kulon Progo	Angota	2014-sekarang
Badko TKA TPA	Rayon Depok	Anggota	2014-sekarang
Mitra Ummah (MU)	Kampus	Anggota	2013-2014
Lembaga Beasiswa Wahid Hasyim (LBWH)	Pondok Pesantren	Bidang Penyaluran	2014-sekarang

PC IPNU IPPNU	Kulon Progo	Bidang Pengkaderan	2014-sekarang
GRPS	Kulon Progo	Anggota	2015-sekarang
Remaja Masjid	Dusun	Bendahara	2010-2011
IRMADEKA	Desa	Anggota	2010-sekarang
Silahturahmi Pecinta Anak (SPA) Indonesia	DIY	Anggota	2013-sekarang
Virus Biru	BNNP DIY	Bidang Penyuluhan	2015-sekarang
Perkumpulan Pendongeng Muslim Indonesia (PPMI)	DIY	Bidang Keputrian	2015-sekarang
Monster Jacker Kulon Progo (MJKP)	Kulon Progo	Anggota	2010-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Desember 2015
Penulis,

Nurjanah
NIM. 12220022